

PENINGKATAN KEMAMPUAN AKUNTANSI UMKM BERBASIS DIGITAL

by Maya Indriastuti

Submission date: 31-Dec-2020 09:07PM (UTC+0800)

Submission ID: 1482254328

File name: Artikel_Akt_Digital_Maya_Devi.doc (138K)

Word count: 3427

Character count: 23000

PENINGKATAN KEMAMPUAN AKUNTANSI UMKM BERBASIS DIGITAL

¹⁾Maya Indriastuti dan ²⁾Devi Permatasari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang
maya@unissula.ac.id ; devi_p@unissula.ac.id

Abstrak

Kabupaten Semarang terdapat kelompok UMKM ibu-ibu yang memiliki kreativitas kegiatan ekonomi guna menunjang kebutuhan keluarga mereka. Namun demikian, pada prakteknya pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh ibu-ibu pengusaha dari kelompok Aisiyah ini, belum menerapkan **14**a pencatatan transaksi keuangan yang berbasis digital. Sebagai akibatnya, potensi keuangan tidak dapat berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan sebagai bentuk pengabdian masyarakat di wilayah tersebut sekaligus memberikan stimulus pencatatan berbasis digital. **Tujuan** pengabdian masyarakat ini antara lain: a). meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam pencatatan dan pembukuan akuntansi berbasis digital bagi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah Kab. Semarang, b). memotivasi serta meningkatkan kompetensi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah dalam membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak. **Metode** pengabdian masyarakat, yaitu: a). mengidentifikasi tingkat kesulitan terkait pembukuan keuangan usaha Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah; b). memberi **stimulus** pelatihan akuntansi berbasis digital bekerjasama dengan 'Aisiyah Kabupaten Semarang c). **monitoring dan evaluasi**. **Monitoring dan evaluasi** dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap untuk menilai apakah pelatihan yang diberikan bisa memberikan nilai tambah atau tidak bagi mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan pencatatan dan pembukuan akuntansi berbasis digital, ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah sangat termotivasi dalam melakukan pencatatan dan pembukuan atas usaha mereka sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja dan mengurangi beban biaya.

Kata Kunci: pencatatan, pembukuan, akuntansi digital, UMKM, ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah.

PENDAHULUAN

Di negara berkembang, UKM memiliki tingkat adopsi ICT yang lebih rendah dengan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan mitranya di negara maju (Niebel, 2018; Rahayu, R. and Day, 2015; Yunis, et al., 2017; Zafar, A. and Mustafa, 2017). Perbedaan antara tingkat penetrasi ICT di negara berkembang dan negara maju sangat besar, karena negara maju memiliki tingkat penetrasi internet yang jauh lebih tinggi sebesar 78,3 persen dibandingkan dengan 32,4 persen untuk negara berkembang (International Telecommunication Union [ITU], 2014). Demikian pula persentase rumah tangga dengan komputer di negara maju adalah 75,5 persen, dibandingkan dengan 27,6 persen di negara berkembang (International Telecommunication

Union [ITU], 2014). UKM merupakan bagian integral dari inovasi dan pertumbuhan dalam ekonomi yang dinamis; Dengan demikian, UKM memiliki peran **1**ital dalam penciptaan lapangan kerja (Napitupulu, et al., 2018; Niebel, 2018; Zafar, A. and Mustafa, 2017). Di negara maju, seperti AS dan Inggris, UKM mencakup lebih dari 99 **13**sen pemberi kerja dan berkontribusi lebih dari 50 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) negara tersebut; (Gbandi, E.C. and Amisah, 2014; Tobora, 2014). Di negara berkembang, seperti Ghana, UKM berkontribusi sekitar 70 persen terhadap PDB dan menyumbang sekitar 92 persen bisnis (Zafar, A. and Mustafa, 2017). Di Nigeria, UKM menjalankan 90 persen bisnis di negara tersebut tetapi berkontribusi kurang dari 10 persen

terhadap PDB (Gbandi, E.C. and Amissah, 2014). Di Indonesia sendiri, UKM menyumbang lebih dari 95 persen dari semua bisnis (Rahayu, R. and Day, 2015).

Pertumbuhan adopsi ICT dalam bisnis besar dan kecil di negara maju telah signifikan (Niebel, 2018; Rahayu, R. and Day, 2015). Namun, tingkat adopsi ICT dalam UKM di negara berkembang tetap relatif rendah (Rahayu, R. and Day, 2015; Yunis, M., El-Kassar, A. and Tarhini, 2017). Inovasi dalam ICT telah berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi dan pencapaian keunggulan kompetitif bagi organisasi di negara maju dan berkembang (Niebel, 2018). Daya saing global dan kebutuhan untuk merangsang pertumbuhan adalah alasan kuat mengapa para pemimpin UKM perlu mengadopsi ICT (Niebel, 2018; Rahayu, R. and Day, 2015; Yunis, *et al.*, 2017; Zafar, A. and Mustafa, 2017). Untuk mengatasi masalah tersebut, disinilah peran akuntansi dibutuhkan. Dengan UMKM menerapkan akuntansi dalam usahanya, ini akan membantu memudahkan mereka dalam mengevaluasi kinerja usaha mereka. Dengan evaluasi ini dapat menjadi pedoman bagi para pemilik UMKM untuk menentukan jalur yang seharusnya diambil oleh para pemilik usaha agar usahanya dapat maju dan berkembang. Bagi para pemilik usaha memang berat untuk menjalankan sistem akuntansi dalam usahanya.

Proses akuntansi ini membutuhkan waktu dan biaya yang cukup banyak. Apalagi ketika pemilik usaha tidak memiliki wawasan yang cukup mengenai akuntansi. Akhirnya mereka harus membayar tenaga ahli yang menguasai bidang akuntansi untuk bisa menerapkan sistem akuntansi dalam usahanya. Otomatis ini akan menjadi pengeluaran yang cukup signifikan bagi usahanya karena untuk merekrut tenaga ahli akuntansi membutuhkan biaya yang

besar. Sedangkan jika pemilik memiliki kemampuan yang cukup dalam bidang akuntansi pun akan menyita banyak waktu baginya hanya untuk pengerjaan administrasi daripada untuk memasarkan produknya. Inilah yang menjadi penyebab para pemilik UMKM tidak menerapkan sistem akuntansi dalam usahanya karena mereka lebih fokus pada input yang ingin didapat dari pada mengatur alur biayanya.

Sebenarnya, untuk UMKM tidak perlu menggunakan sistem akuntansi yang begitu rumit untuk melakukan pembukuan. *Pembukuan* merupakan istilah yang digunakan untuk mewakili aktivitas mengumpulkan bukti transaksi (nota) → mencatat (menjurnal) → mengelompokkan (ke dalam akun-akun buku besar sesuai aktivitas) → menyusun laporan keuangan (Achadiyah, 2019). Untuk melakukan tugas ini, Pemilik usaha tidak perlu merekrut tenaga ahli akuntansi yang mahal. Proses pembukuan, dapat dilakukan sendiri melalui aplikasi digital. Data hasil pembukuan ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengelola arus kas perusahaan, modal kerja non kas, hutang piutang usaha, dan laba rugi usaha (Juita, 2016). Semua informasi itu bisa diperoleh hanya dengan membaca laporan keuangan yang dibuat.

Organisasi yang mampu menggunakan ICT sebagai sarana untuk memfasilitasi perencanaan strategis, penelitian masa depan, dan peramalan bisnis untuk efisiensi dan efektivitas proses (Agwu, E.M. and Murray, 2015; Keller, J. and Von der Gracht, 2014), mampu menciptakan keunggulan kompetitif (Napitupulu, *et al.*, 2018; Wang, *et al.*, 2015; Zafar, A. and Mustafa, 2017) dan menjadi pemimpin pasar (Mustafa, 2015; Rahayu, R. and Day, 2015). Selain itu, pemilik perusahaan yang mengadopsi ICT berdampak pada fleksibilitas suatu organisasi, mempunyai kinerja yang

lebih baik dan menunjukkan diferensiasi/inovasi produk atau layanan (Tarute, A. and Gatautis, 2014) serta meningkatkan efisiensi organisasi dan memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif untuk mengeksplorasi peluang bisnis dan memaksimalkan manfaat (Rahayu, R. and Day, 2015). Adopsi dan penggunaan ICT merupakan jalan mendasar bagi organisasi untuk bersaing dan tumbuh ketika dieksploitasi dengan benar (Rahayu, R. and Day, 2015; Tob-Ogu, *et al.*, 2018; Yunis, *et al.*, 2017; Zafar, A. and Mustafa, 2017) yakni mampu menciptakan produk inovatif dan bersaing secara global.

Tujuan pengabdian masyarakat ini antara lain: a). meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam pencatatan dan pembukuan akuntansi berbasis digital bagi Ibu-ibu Pengusaha Aisiyah Kab. Semarang, b). memotivasi serta meningkatkan kompetensi Ibu-ibu Pengusaha Aisiyah dalam membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini **bermanfaat** untuk: a) Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah semakin mandiri, kuat, dan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga; b) Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah mampu menjadi wirausaha profesional dengan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang ada disekitarnya; c) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya Ibu-ibu pengusaha yang menjadi anggota yang tergabung dalam UMKM 'Aisiyah. Pengabdian masyarakat ini terkait dengan pemberdayaan Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah di Kabupaten Semarang, yakni melalui berbagai program salah satunya adalah program peningkatan kemampuan akuntansi UMKM 'Aisiyah berbasis digital. Dengan demikian sangat tepat jika pengabdian masyarakat ini dilakukan

untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah, dimana sebelumnya tidak ada penyuluhan maupun pendampingan di bidang akuntansi. Pengabdian masyarakat ini merupakan inovasi yang unik, yaitu selain memberikan pelatihan dan pendampingan dalam bidang akuntansi, juga memberikan stimulus kemampuan UMKM untuk melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi MS-Excel.

METODE

Objek kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah yang mempunyai usaha mikro, seperti: kuliner (gado2, tahu campur, lotek, singkong & pisang keju), sirup jahe, madu randu dan kopi, aneka roti dan keringan, snack basah dan kering, kering kentang, criping singkong, tape ketan, krupuk bawang, aneka peyek (tumpi, kacang, teri dll), dan lain-lain. Namun disayang, usaha tersebut tidak berkembang dengan baik padahal mereka merupakan *khalayak sasaran* yang sangat strategis dan bersedia mengikuti penyuluhan dan pendampingan yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selain itu, Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah juga bersedia menyebarluaskan hasil pelatihan dan pendampingan tersebut serta mengimplementasikannya untuk penyusunan laporan keuangan usaha mikro bidang *home industry* dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Dengan demikian, sistem pencatatan dan pembukuan usaha mikro mereka menjadi lebih baik, minimal mereka dapat mengidentifikasi biaya apa saja yang bernilai tambah (*value added*) maupun biaya yang tidak bernilai tambah (*non value added*) sehingga mampu meningkatkan pendapatan usaha mereka guna terwujudnya kesejahteraan ekonomi keluarga.

Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan beberapa pendekatan, antara lain: **Pertama**, Kajian atau *survey* awal terhadap permasalahan-permasalahan usaha mikro Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah Kabupaten Semarang serta memastikan lokasi pengabdian masyarakat. Hal ini melibatkan tim pengabdian masyarakat dari FE Unissula dengan Ketua Pimpinan Daerah 'Aisiyah Kabupaten Semarang. **Kedua**, pelatihan dan pendampingan bidang akuntansi yakni pengelolaan laporan keuangan bisnis menggunakan *microsoft excel* untuk Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah. Namun sebelum melakukan penyuluhan, tim pengabdian masyarakat memberikan lembar *pre test* untuk diisi oleh peserta penyuluhan. **Ketiga**, monitoring dan evaluasi terhadap sistem pencatatan dan pembukuan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah setelah mendapatkan penyuluhan dan pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat FE Unissula Semarang. **Keempat**, menilai kinerja pengabdian masyarakat, yang diukur dengan indikator peningkatan kompetensi akuntansi dan pengelolaan laporan keuangan bisnis bagi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah setelah mendapat pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat FE Unissula. Penilaian ini dilihat dari hasil *pre test* dibanding *post test* yang dibagikan kepada peserta pelatihan dan pendampingan. Hal ini selanjutnya perlu dikaji lebih detail lagi, yang akan menjadi masukan untuk program pengabdian masyarakat selanjutnya.

HAS 8. DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 4 tahap yakni: 1) kajian atau survei awal terhadap permasalahan-permasalahan ekonomi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah Kabupaten Semarang, 2) pemberian stimulus akuntansi digital berbasis

aplikasi *microsoft excel*, 3) pelatihan dan pendampingan, 4) monitoring dan evaluasi.

1. Hasil Kajian atau survei awal terhadap permasalahan-permasalahan ekonomi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah Kabupaten Semarang.

Kajian atau survei awal terhadap permasalahan-permasalahan ekonomi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah Kabupaten Semarang serta memastikan lokasi pengabdian masyarakat. Hal ini melibatkan tim pengabdian masyarakat dari FE Unissula dengan Ketua Pimpinan Daerah 'Aisiyah Kabupaten Semarang yang bernama Dr. Ida Zahara Adibah, M.Si. Hasil kajian dan survei ditemukan beberapa kondisi yaitu: a) mayoritas Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah Kabupaten Semarang yang sudah memiliki berbagai usaha mikro seperti: kuliner (gado2, tahu campur, lotek, singkong & pisang keju), sirup jahe, madu randu dan kopi, aneka roti dan keringan, snack basah dan kering, kering kentang, criping singkong, tape ketan, krupuk bawang, aneka peyek (tumpi, kacang, teri dll), dan lain-lain, masih terkendala dalam menyusun dan membuat laporan keuangan bisnis mereka. Kompetensi penggunaan teknologi untuk pengelolaan laporan keuangan bisnis Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah masih sangat terbatas, mereka tidak mempunyai keahlian khusus, serta tidak mempunyai perangkat elektronik yang mendukung penyusunan dan pembuatan laporan keuangan atas usaha mereka. Saat ini usaha bisnis mereka berjalan apa adanya dan melakukan pencatatan keuangan secara sangat sederhana, yaitu ditulis dilembar-lembar kertas lepas dan tidak terdokumentasi dengan baik. Namun mereka mempunyai potensi untuk bisa dikembangkan dalam pemberdayaan ekonomi melalui usaha mikro untuk bidang rumahan (*home industry*), yang pembuatannya sederhana, tidak

memerlukan modal besar dan hasil produknya sangat dibutuhkan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa *sangat tepat* jika Ibu-ibu pengusaha 'Aisyah dijadikan sebagai obyek pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi.

2. Pemberian Stimulus Akuntansi Digital Berbasis Aplikasi "Microsoft Excel".

Penyebaran COVID-19 setidaknya mengganggu aktivitas perekonomian dan UMKM tidak terlepas dari itu. *Social distancing, self-quarantine*, dan juga aktivitas keluar rumah yang terbatas menjadikan sektor bisnis terganggu. Bukan hanya ojek saja, UMKM pun paling berdampak akibat masalah ini. Guna mengatasi hal ini, salah satu langkah untuk meningkatkan daya saing UMKM di masa mendatang, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut untuk melakukan pembukuan terhadap neraca keuangan mereka dan juga perhitungan pajak mereka. Penggunaan teknologi menjadikan sesuatu yang jauh menjadi dekat dan menjadikan sesuatu yang sulit menjadi mudah. Misalnya saja menggunakan teknologi untuk memudahkan interaksi dengan pelanggan, mengatur SDM pada bisnis UKM, dan juga tentunya mengelola keuangan mereka. Salah satu *software* tata kelola keuangan terbaik adalah menggunakan aplikasi Ms-Excel.

Aplikasi ini dapat di akses dan digunakan dimanapun dan kapan pun. Transaksi keuangan pun dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Ms-Excel. Tak hanya itu, Ibu-ibu pengusaha 'Aisyah juga dapat memberi akses pada anggota lain untuk mengolah data sesuai tugas dan fungsinya. Hal terpenting, pemilik usaha dapat memantau performa bisnis secara *real time* melalui aplikasi Ms-Excel. Selain itu, aplikasi Ms-Excel ini mampu menjaga produktivitas dan pertumbuhan ekonomi

di tengah tuntutan untuk mengurangi mobilitas ke tempat kerja dan keramaian umum lewat program UKM tahan krisis.

Adopsi teknologi baru di UKM dapat membantu menciptakan produk inovatif dan bersaing secara global (Rahayu, R. and Day, 2015; Tob-Ogu, *et al.*, 2018; Yunis, *et al.*, 2017; Zafar, A. and Mustafa, 2017). Pemahaman dan ketrampilan tentang pembukuan sangat penting bagi pelaku usaha, mereka harus mampu menyusun laporan keuangan dengan benar, harus mampu menghitung harga jual secara tepat. Peserta pelatihan diberi contoh cara menyusun laporan Rugi/Laba secara sederhana dan dengan komponen yang sederhana pula. Poin pentingnya adalah bahwa laporan keuangan tersebut memberikan informasi penting terkait kinerja usaha mikro yang dijalankan oleh Ibu-ibu pengusaha 'Aisyah dan kondisi usahanya yang dapat dilihat dari sisi keuangan, sehingga Ibu-ibu pengusaha 'Aisyah dapat merencanakan apa saja yang nanti akan dilakukan guna kemajuan bisnis kedepannya.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan bidang ekonomi akuntansi dan pengelolaan laporan keuangan bisnis untuk Ibu-ibu pengusaha yang tergabung dalam 'Aisyah Kabupaten Semarang. Namun sebelum melakukan pelatihan, sambutan dari Ketua Pimpinan Daerah 'Aisyah Kabupaten Semarang yang bernama Dr. Ida Zahara Adibah, M.Si di dilanjutkan dengan pemberian lembar *pre test* untuk diisi oleh peserta pelatihan. Acara berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan bidang akuntansi digital, diisi oleh dua narasumber, yaitu: Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA dan Devi Permatasari, SE., M.Si., Ak., CA. Model pelatihan dilakukan dengan penyampaian oleh kedua narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Inti dari pelatihan tentang akuntansi digital dengan menggunakan aplikasi "microdof excel" adalah bahwa

semua pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan jelas, rinci dan benar sehingga kita bisa melihat dan memahami kesehatan keuangan bisnis dengan mudah. Pemilihan Ms-Excel ini karena Ms-Excel menyediakan fitur yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh pemula serta sudah familiar dengan kita semua.

Pada kesempatan ini, kami sebagai narasumber menyampaikan langkah-langkah penyusunan pembukuan sederhana sebelum memanfaatkan microsoft excel, antara lain:

1. Mengumpulkan semua arsip bukti pembayaran

Setiap ada transaksi baik itu pemasukan maupun pembayaran, usahakan ada bukti transaksinya. Lalu semua bukti tersebut arsipkan dalam satu tempat dan disusun berdasarkan tanggalnya. Ini sebagai langkah awal untuk memulai pencatatan pembukuan pada jurnal umum.

2. Membuat Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan proses awal pembukuan. Kita hanya cukup menuliskan semua transaksi yang pernah terjadi baik itu pemasukan dan pengeluaran berdasarkan urutan tanggal dan bukti yang ada. Jadi, tujuan pembuatan jurnal umum ini untuk memberitahu kita berapa jumlah uang yang masuk, dari mana asal pemasukannya dan habis dibelanjakan untuk apa saja. Kita bisa membuat jurnal umumnya dalam mingguan atau bulanan, namun pencatatannya tetap berdasarkan tanggal transaksi.

Cara-cara membuat jurnal umum di Ms-Excel:

1. Pada workbook baru yang masih kosong, biasanya tersedia beberapa worksheet. Agar lebih mudah, ganti nama worksheet pertama dengan nama 'Jurnal Umum' dan menyimpan file workbook dengan nama bulan dan tahun.
2. Pada sheet kosong tersebut, buat tabel dengan beberapa kolom. Kolom-kolom yang dibuat meliputi: tanggal, kode akun, keterangan, debit, kredit dan saldo.
 - a. Kolom tanggal, untuk menuliskan tanggal transaksi baik itu pemasukan atau pengeluaran. Idealnya penulisan transaksi urut sesuai tanggal, namun jika dikemudian hari ada transaksi yang baru diketahui lewat hari, tidak masalah ditulis menyusul, karena sudah ada tanggalnya.
 - b. Kolom kode, untuk membuat kode-kode pada jenis transaksi yang sama. Misal transaksi bank, hutang, pembayaran gaji dan sebagainya. Nantinya kode akun ini akan membantu mengelompokkan transaksi pada langkah selanjutnya
 - c. Kolom keterangan, untuk menulis penjelasan transaksi apa yang dilakukan.
 - d. Kolom debit dan kredit, debit untuk pemasukan yang kita terima, kredit untuk pengeluaran.
 - e. Kolom saldo, untuk menghitung berapa kas yang kita miliki sekarang.

Contoh pembukuan sederhana

No	Tanggal	Kode	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1						
2						
3						
4						
5						

5 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membentuk "grup whatsapp" antara mereka dan narasumber, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan bisnis mereka setelah mereka mendapatkan pelatihan penyusunan dan pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan akuntansi digital berbasis aplikasi Ms-Excel. Selain itu, melalui sarana " grup whatsapp" tersebut akan diketahui kendala-kendala yang mereka hadapi, *knowledge sharing* sebagai dasar untuk memberikan solusi kepada mereka. Dengan demikian, bisnis mereka dapat menciptakan keunggulan kompetitif, produk inovatif dan mampu bersaing secara global.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan pembukuan UMKM khususnya UMKM yang tergabung dalam Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah di Kabupaten Semarang. Hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: a) pemberian stimulus akuntansi digital berbasis aplikasi *microsoft excel*; b) pemberian pelatihan dan pendampingan oleh tim dosen FE Unissula untuk bidang akuntansi berupa penyusunan dan pembuatan laporan keuangan bisnis bagi Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah yang mempunyai usaha mikro; dan c) monitoring dan evaluasi yang dilakukan

dengan membentuk "grup wa" antara mereka dan narasumber, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan bisnis mereka setelah mereka mendapatkan pelatihan penyusunan dan pembuatan pembukuan sederhana dengan menggunakan akuntansi digital berbasis aplikasi Ms-Excel. Selain itu, melalui sarana "grup wa" tersebut akan diketahui kendala-kendala yang mereka hadapi, *knowledge sharing* sebagai dasar untuk memberikan solusi kepada mereka. Dengan demikian, bisnis mereka dapat menciptakan keunggulan kompetitif, produk inovatif dan mampu bersaing secara global.

Keterbatasan dalam pengabdian ini adalah (a) latar belakang pendidikan, strata ekonomi, tingkat usia Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah yang mempunyai usaha mikro dan mengikuti pelatihan sangat beragam, menyebabkan daya serap terhadap materi pelatihan dan pendampingan berbeda-beda antara satu orang dengan lainnya. Beberapa peserta tertinggal dalam mengikuti kegiatan praktik yakni saat input data ke Ms-Excel, sehingga narasumber harus sabar dan berulang-ulang dalam menjelaskan materi; b) jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan akuntansi digital hanya 15 Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah yang menjadi perwakilan dari 18 MKM 'Aisiyah. Hal ini dikarenakan, masa pandemi covid_19 ini yang mewajibkan kita untuk selalu menerapkan protokol kesehatan salah

satunya adalah menghindari keramaian dan kerumunan.

Oleh karena itu, saran untuk pengabdian masyarakat di masa yang akan datang adalah: a) menambah jumlah peserta pelatihan dan pendampingan, dengan tujuan agar semakin banyak jumlah Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah yang meningkatkan kompetensinya dalam pencatatan dan pembukaan bisnis, sehingga dapat menciptakan keunggulan kompetitif, produk inovatif dan bersaing secara global; b) menambah topik-topik pengabdian yang sangat dibutuhkan oleh Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah, seperti: *loan and capital acquisition, digital marketing*, dan sebagainya. Dengan demikian, usaha mikro dari Ibu-ibu pengusaha 'Aisiyah akan semakin berkembang, inovatif dan bersaing di masa pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA¹⁰

- Achadiyah, N. B. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- ¹ Agwu, E.M. and Murray, P. J. (2015). Empirical study of barriers to electronic commerce uptake by SMEs in developing economies. *International Journal of Innovation in the Digital Economy*, 6(2), 1–19. <https://doi.org/doi: 10.4018/ijide.2015040101>.
- ⁷ Gbandi, E.C. and Amisah, G. (2014). Financing options for small and medium enterprises (SMEs) in Nigeria. *European Scientific Journal*, 10(1), 327–340. <http://ejournal.org/index.php/esj>
- ¹⁹ Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120-137. <https://doi.org/10.35448/jrat.v9i1.4291>
- ¹ Keller, J. and Von der Gracht, H. A. (2014). The influence of information and communication technology (ICT) on future foresight processes: results from a delphi survey. *Technological Forecasting and Social Change*, 85, 81–92. <https://doi.org/doi: 10.1016/j.techfore.2013.07.010>
- ³ Mustafa, H. H. (2015). The role of ICT management to achieve organizational innovation. *International Journal of Organizational Innovation*, 7(4), 48–56. www.ijoi-online.org/
- Napitupulu, D., Syafrullah, M., Rahim, R., Abdullah, D. and Setiawan, M. I. (2018). Analysis of user readiness toward ICT usage at small medium enterprise in South tangerang. *Journal of Physics: Conference Series*, 1007(1). <https://doi.org/doi: 10.1088/1742-6596/1007/1/012042>.
- ¹ Niebel, T. (2018). ICT and economic growth – Comparing developing, emerging and developed countries. *World Development*, 104(C), 197–211. <https://doi.org/doi: 10.1016/j.worlddev.2017.11.024>
- ¹ Rahayu, R. and Day, J. (2015). Determinant factors of e-commerce adoption by SMEs in developing country: evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142–150. <https://doi.org/doi: 10.1016/j.sbspro.2015.06.423>.
- ⁴ Tarute, A. and Gatautis, R. (2014). ICT impact on SMEs performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 10, 1218–1225. <https://doi.org/doi: 10.1016/j.sbspro.2013.12.968>
- ¹ Tob-Ogu, A., Kumar, N. and Cullen, J. (2018). ICT adoption in road

freight transport in Nigeria – A case study of the petroleum downstream sector. *Technological Forecasting and Social Change*, 131, 240–252. <https://doi.org/doi:10.1016/j.techfore.2017.09.021>

1 Tobora, O. O. (2014). Challenges faced by entrepreneurs and the performance of small and medium scale enterprises (SMEs) in Nigeria: an intellectual Capital issue. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 42, 32–40. <https://doi.org/doi:10.18052/www.scipress.com/ILSHS.42.32>

Union, I. T. (2014). *Key ICT indicators, 2005-2010*. www.itu.int/en/ITU-D/Statistics/Pages/stat/default.aspx

15 Wang, K.Y., Hermens, A., Huang, K.P. and Chelliah, J. (2015). Entrepreneurial orientation and organizational learning on SMEs' innovation. *International Journal of Organizational Innovation*, 7(4), 71–81. www.ijoi-online.org/

1 Yunis, M., El-Kassar, A. and Tarhini, A. (2017). Impact of ICT-based innovations on organizational performance: the role of corporate entrepreneurship. *Journal of Enterprise Information Management*, 30(1), 122–141. <https://doi.org/doi:10.1108/JEIM-01-2016-0040>

2 Zafar, A. and Mustafa, S. (2017). SMEs and its role in economic and socio-economic development of Pakistan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(4), 195–205. <https://doi.org/doi:10.6007/IJARAFMS/v7-i4/3484>

PENINGKATAN KEMAMPUAN AKUNTANSI UMKM BERBASIS DIGITAL

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.emerald.com Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Samudra Student Paper	1%
3	Submitted to Colorado Technical University Online Student Paper	1%
4	publikasiilmiah.ums.ac.id:8080 Internet Source	1%
5	ejournal.stiedewantara.ac.id Internet Source	1%
6	www.kompasiana.com Internet Source	1%
7	mafiadoc.com Internet Source	<1%
8	sempnasppm.umy.ac.id Internet Source	<1%

9	fti.unissula.ac.id Internet Source	<1%
10	www.jurnalekonomi.unisla.ac.id Internet Source	<1%
11	Ester R. Kalonio, Agus T. Poputra, Victorina Z. Tirayoh. "PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS AKTIVITAS UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PADA WHIZ PRIME HOTEL MEGAMASS MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 Publication	<1%
12	infocovid19.jatimprov.go.id Internet Source	<1%
13	today.line.me Internet Source	<1%
14	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Laureate Higher Education Group Student Paper	<1%
16	akuntansi.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
17	www.scribd.com Internet Source	<1%

18

www.portalkaltara.com

Internet Source

<1%

19

www.abacademies.org

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENINGKATAN KEMAMPUAN AKUNTANSI UMKM BERBASIS DIGITAL

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
